

BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Data

5.1.1 Sistem Zonasi Eksisting

Saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Jepara belum menerapkan sistem zonasi yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan. Pada kondisi eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Jepara masih sering terjadi *crossing* di loket retribusi masuk pelabuhan antara kendaraan masuk dan kendaraan keluar, keadaan loket penumpang dan kendaraan masih digabung menjadi satu loket, keberadaan pedagang angkringan di area pelabuhan yang bukan pada tempatnya seperti di dermaga dan lapangan siap muat, kendaraan milik nelayan dan pemancing yang parkir sembarang di trestel dan lapangan siap muat. Hal tersebut menyebabkan Pelabuhan Penyeberangan Jepara menjadi tidak teratur serta dapat mengganggu kelancaraan kegiatan operasional di Pelabuhan.



**Gambar 5.1 Loket Penumpang yang menjadi satu dengan Loket
Kendaraan**



Gambar 5.2 Pedagang angkringan yang berjualan di area dermaga

Keberadaan pedagang angkringan di area pelabuhan yang bukan pada tempatnya seperti di area menuju dermaga dan di lapangan siap muat dapat mengganggu kegiatan bongkar muat kendaraan maupun barang dari dan ke kapal.



Gambar 5.3 Kondisi dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Dari gambar di atas bisa dilihat jika pengantar/penjemput penumpang bebas memasuki area vital (zona c) yaitu dermaga. Kondisi seperti ini sering terjadi setiap hari di Pelabuhan Penyeberangan Jepara saat bongkar muat. Hal ini dapat menghambat proses bongkar muat dan pola arus keluar masuk kendaraan menuju kapal maupun keluar dari kapal. Karena belum diterapkan sistem zonasi dan sterilisasi Pelabuhan yang membuat kendaraan pengantar/penjemput bebas memasuki area ini.



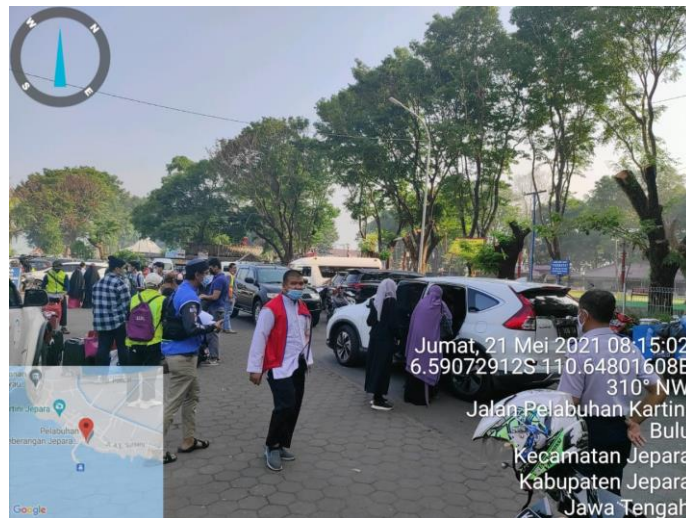
Gambar 5.4 Kondisi di *trestle* Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Dari gambar di atas terlihat bahwa kendaraan pengantar/penjemput dan pemancing diparkirkan secara sembarang di pinggir trestle dan lapangan parkir siap muat sehingga menghambat pola arus lalu lintas keluar masuk kendaraan dari kapal menuju pelabuhan maupun sebaliknya.



Gambar 5.5 Penumpang yang menunggu tidak pada tempatnya

Dari gambar di atas bisa dilihat masih banyak penumpang yang menunggu di sembarang tempat dan tidak pada tempatnya, sehingga menghambat pola arus penumpang menuju ke kapal.



Gambar 5.6 Kondisi lapangan parkir di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Dari gambar di atas bisa dilihat jika pengantar menurunkan penumpang tidak pada tempatnya dan menyebabkan *crossing* dengan kendaraan lain sehingga menghambat pola arus kendaraan menuju ke kapal.

Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan bahwa :

1. Pasal 3 ayat 2

Sistem zonasi meliputi :

- a. Zonasi A untuk Orang
- b. Zonasi B untuk Kendaraan, dan
- c. Zonasi C untuk Fasilitas Vital.

2. Pasal 3 ayat 3

Zonasi A sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf a meliputi :

- a. Zona A1 untuk penempatan loket dan parkir kendaraan dan hanya di peruntukan bagi pengantar/penjemput penumpang (dari Pintu Gerbang pelabuhan sampai Loket)
- b. Zona A2 untuk ruang tunggu dan hanya di peruntukan bagi calon penumpang.
- c. Zona A3 untuk pemeriksaan tiket penumpang dan hanya di peruntukan bagi orang yang akan menyeberang.

3. Pasal 3 ayat 4

Zonasi B sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf b meliputi :

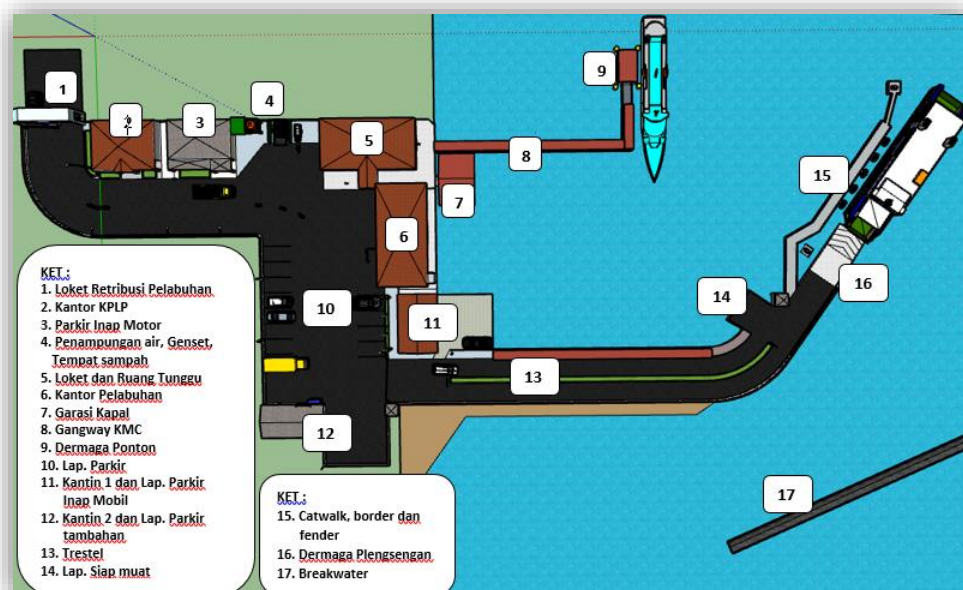
- a. Zona B1 merupakan area pelabuhan untuk penempatan jembatan timbang dan *toll gate* bagi kendaraan.
- b. Zona B2 merupakan area pelabuhan untuk antrian kendaraan yang akan menyeberang (sudah memiliki tiket).
- c. Zona B3 merupakan area muat kendaraan siap masuk ke kapal.

4. Pasal 3 ayat 5

Zonasi C sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf c merupakan area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting, dilarang dimasuki orang kecuali petugas, antara lain :

- a. Bunker
- b. Rumah MB dan *Gang Way*
- c. Hidran Air
- d. Gardu Listrik/Genset
- e. Tempat Bolder

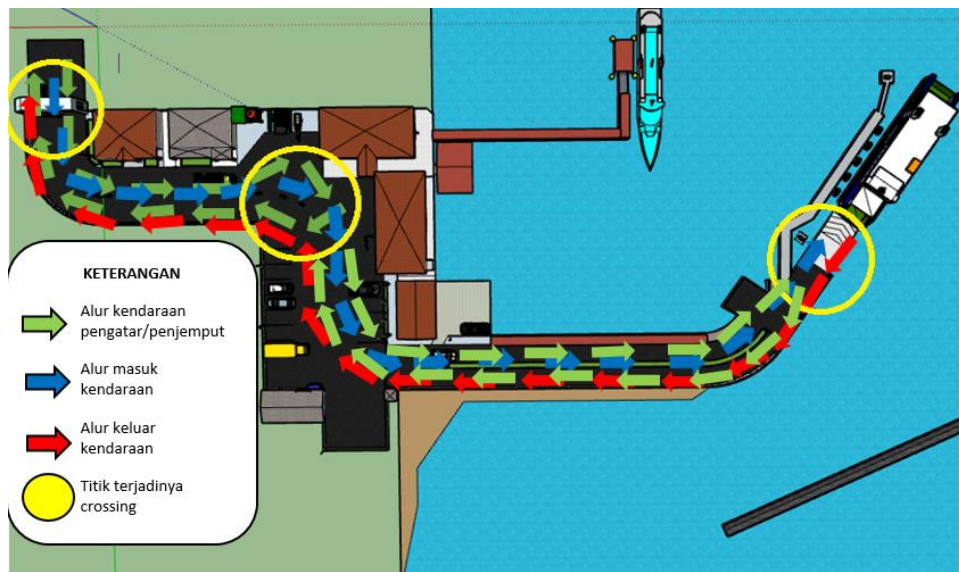
Adapun layout eksisting di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sebagai berikut :



Gambar 5.7 Layout Eksisting Pelabuhan Penyeberangan Jepara

2. Analisis Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan

Bercampurnya kendaraan pengantar/penjemput di area lapangan parkir membuat keadaan di pelabuhan menjadi tidak teratur, kemudian pada dermaga dan loket retribusi masuk pelabuhan sering terjadi *crossing* pada kendaraan yang keluar maupun masuk ke pelabuhan dan kapal sehingga kurang teraturnya pola arus lalu lintas di Dermaga dan Loket Retribusi masuk Pelabuhan.



Gambar 5.8 Pola Arus Kendaraan Saat ini



Gambar 5.9 Crossing Antar Kendaraan

Mengacu pada Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.242 Tahun 2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

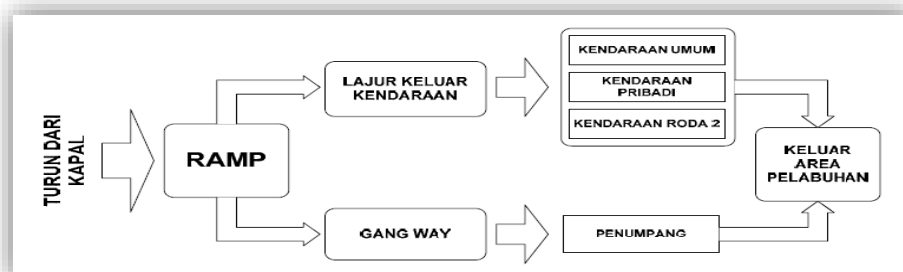
Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 yaitu :



Sumber: SK.242/HK.104/DRJD/2010

Gambar 5.10 Pola arus naik ke kapal

Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang turun dari kapal sesuai dengan SK.242/HK.204/DRJD/2010 yaitu :



Sumber: SK.242/HK.104/DRJD/2010

Gambar 5.11 Pola arus keluar kapal

5.2 Usulan Pemecahan Masalah

5.2.1 Penerapan Sistem Zona

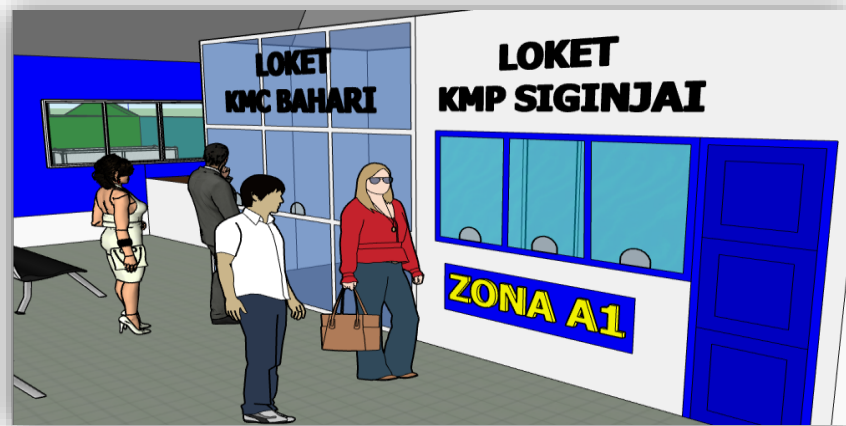
Dengan melihat kondisi lapangan yang terjadi saat ini di pelabuhan Penyeberangan Jepara, maka perlu adanya penerapan sistem zonasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan untuk menertibkan kendaraan dan penumpang agar dapat menciptakan suasana yang tertib, aman dan nyaman.

Berikut ini adalah perencanaan sistem zonasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan:

1. Zona A

a. Zona A1 : Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput

Berfungsi untuk penempatan loket dan parkir kendaraan pengantar dan penjemput penumpang (dari pintu gerbang pelabuhan sampai loket)



Gambar 5.12 Zona A1 Loket Penumpang

b. Zona A2 : Ruang Tunggu Penumpang

Berfungsi untuk ruang tunggu calon penumpang yang naik ke kapal.



Gambar 5.13 Zona A2 Ruang Tunggu

c. Zona A3 : Pemeriksaan Tiket Penumpang

Berfungsi untuk jalan penumpang yang akan masuk ke kapal serta tempat pemeriksaan tiket penumpang yang akan masuk ke kapal.



Gambar 5.14 Zona A3 Pemeriksaan Tiket Penumpang

2. Zona B

a. Zona B1 : Jembatan timbang dan tollgate bagi kendaraan

Berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan *tollgate*, tetapi pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara tidak memiliki jembatan timbang dan *tollgate*.



Gambar 5.15 Zona B1 Jembatan Timbang dan Tollgate

- b. Zona B2 : Antrian kendaraan yang akan menyeberangan
Berfungsi untuk antrian kendaraan sebelum masuk ke kapal (sudah memiliki tiket).



Gambar 5.16 Zona B2 Area Parkir Siap Muat

- c. Zona B3 : Area muat kendaraan siap masuk ke kapal
Kendaraan roda empat atau lebih jalan ke area muat kendaraan masuk ke kapal sesuai dengan instruksi operator pelabuhan.



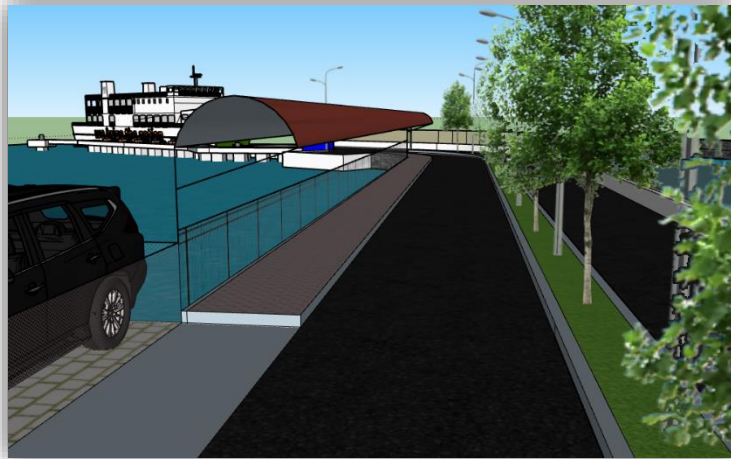
Gambar 5.17 Zona B3 Area Muat Kendaraan Siap Masuk ke Kapal

3. Zona C

Area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting, dilarang dimasuki orang kecuali petugas, antara lain :

a. Gangway

Jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan dimana *gangway* tersebut menuju keluar pelabuhan.



Gambar 5.18 Zona C *gangway* penumpang

b. Tempat Bolder

Tempat khusus untuk mengikat tali tambat kapal pada saat sandar.



Gambar 5 .19 Zona C Tempat Bolder

c. Bak Penampung Air

Area ini adalah area yang dilarang untuk pengguna jasa berada disini kecuali petugas pelabuhan yang mempunyai kepentingan. Bak penampungan air berfungsi untuk mengisi air tawar untuk kapal guna pelayanan di kapal.



Gambar 5.20 Zona C Bak penampungan air

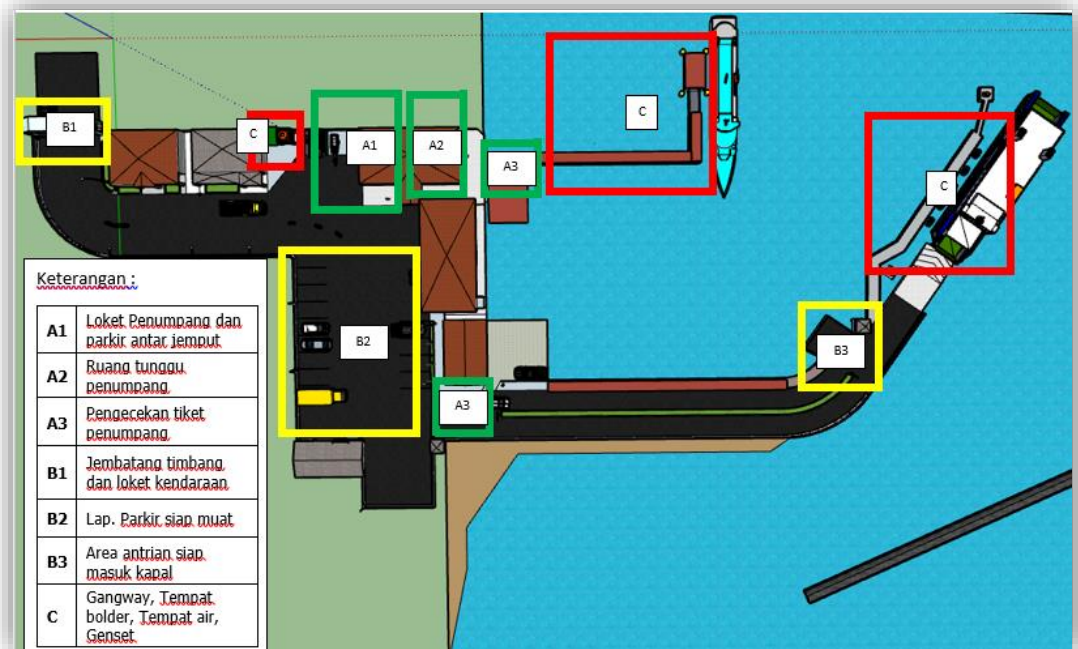
d. Ruang Mesin

Tempat untuk mengalirkan listrik ke pelabuhan khususnya ketika kapal akan sandar dan kapal akan diberangkatkan ketika listrik dari PLN padam.



Gambar 5.21 Zona C Ruang Mesin

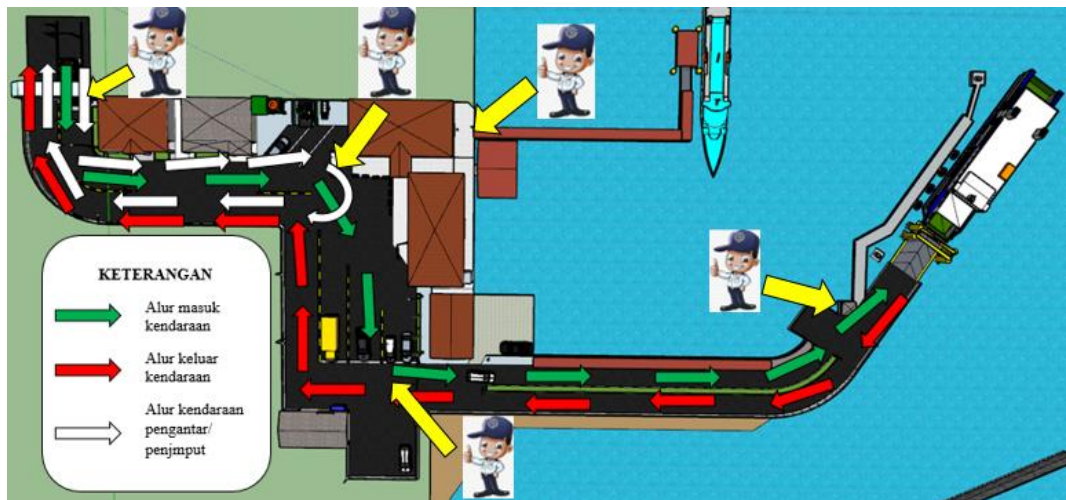
Berikut ini *layout* pembagian zona di Pelabuhan Penyeberangan Jepara berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan:



Gambar 5.22 Pembagian Zona di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

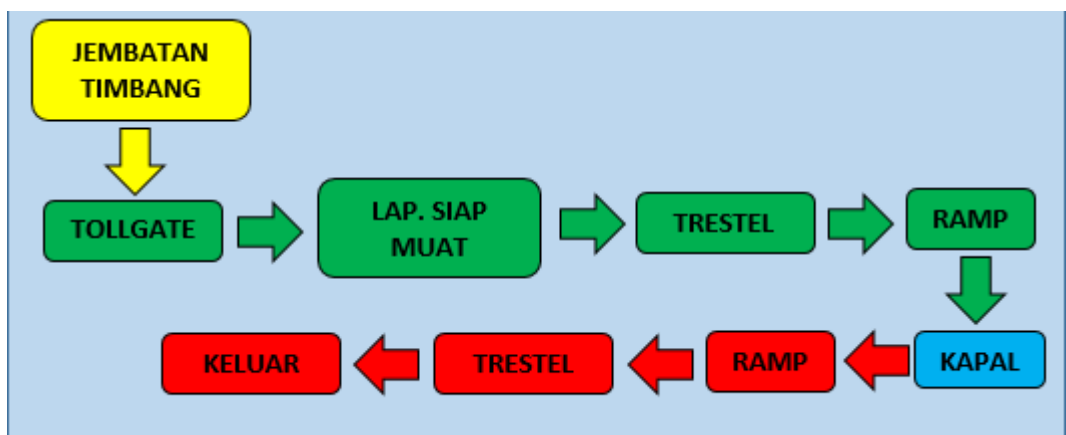
5.2.2 Penerapan pola arus kendaraan

1. Berikut ini rencana pola arus kendaraan dan penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan Jepara :



Gambar 5.23 Rencana pola arus kendaraan dan petugas

Rencana skema pola arus kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Jepara:



Gambar 5.24 Rencana pola arus kendaraan




- a. Rencana pola arus kendaraan naik ke kapal di Pelabuhan penyeberangan Jepara :
 - 1) Motor dan mobil masuk melewati *tollgate* untuk membeli tiket (zona B1)
 - 2) Bus dan truk yang memiliki muatan menimbang berat muatan dan kendaraan di jembatan timbang kemudian membeli tiket di *tollgate* kendaraan (zona B1)
 - 3) Kendaraan yang telah memiliki tiket menuju ke lapangan antrian siap muat (zona b2)





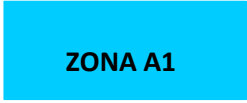
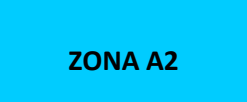
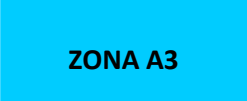
- 4) Kendaraan akan diarahkan oleh petugas menuju area siap masuk ke kapal melewati *trestel* kemudian masuk melalui *ramp door* (zona b3)
- b. Rencana pola arus kendaraan turun dari kapal di Pelabuhan Penyeberangan Jepara :
- 1) Kendaraan keluar dari kapal melalui *ramp door* melewati *trestle*
 - 2) Kendaraan keluar pelabuhan melalui jalan yang telah direncanakan

5.2.3 Penambahan Perlengkapan Zona

Pelabuhan Penyeberangan Jepara perlu adanya perlengkapan sistem zona untuk mendukung kelancaran dan tertib teraturnya pelabuhan. Perlu adanya rambu, marka jalan dan penambahan personil petugas di Pelabuhan Penyeberangan Jepara, adapun rambu dan peralatan jalan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

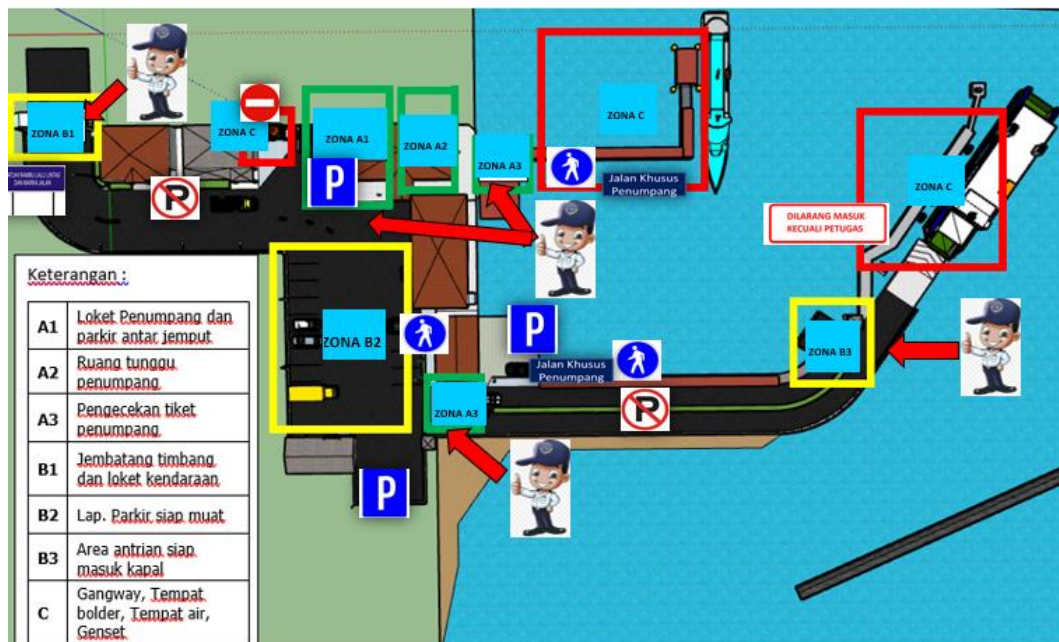
Tabel 5.1 Penempatan Rambu di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

No	Jenis Rambu	Peletakan	Jumlah yang direncanakan	fungsi
1		Rambu diletakkan di area parkir penumpang pengantar dan penjemput	3 Buah	Pemberitahuan untuk penumpang yang memiliki kendaraan harus memarkirkan kendaraan di area yang di tempatkan rambu tersebut
2		Diletakan di depan <i>gangway</i> /koridor dan di jalan khusus penumpang pada sepanjang trotoar	3 buah	Pemberitahuan untuk penumpang yang melewati jalur khusus penumpang
3		Rambu ini diletakan di jalan menuju area pelabuhan	2 buah	Peringatan untuk pemilik kendaraan tidak parkir di sepanjang jalan yang diletakan rambu tersebut

No	Jenis Rambu	Peletakan	Jumlah yang direncanakan	Fungsi
4		Diletakkan sebelum trestle dan tempat bolder	1 buah	Pemberitahuan untuk penumpang pejalan kaki tidak memasuki area trestle dan tempat bolder
5		Rambu ini diletakkan di area terbatas seperti bak penampungan air dan ruang mesin	2 buah	Rambu tersebut berfungsi agar penumpang yang tidak berkepentingan tidak memasuki wilayah yang di letakkan rambu
6		Diletakkan di pintu masuk area pelabuhan	1 buah	Pemberitahuan untuk para pengguna jasa untuk mematuhi rambu yang ada
7		Diletakkan di depam <i>gangway</i>	2 buah	Pemberitahuan untuk penumpang yang melewati jalur khusus penumpang
8		Diletakkan di area khusus loket penumpang dan lapangan parkir pengantar/penjemput	1 buah	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada area khusus calon penumpang yang akan membeli tiket dan kendaraan pengantar/penjemput
9		Diletakkan di area ruang tunggu penumpang	1 buah	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada di area untuk penumpang yang sudah memiliki tiket
10		Diletakkan di area pengecekan tiket penumpang	2 buah	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada di area khusus pengecekan tiket penumpang siap masuk ke kapal

No	Jenis Rambu	Peletakan	Jumlah yang direncanakan	Fungsi
11	ZONA B1	Diletakkan di <i>tollgate</i> kendaraan dan jembatan timbang	1 buah	Pemberitahuan bagi pengendara bahwa sedang berada di <i>tollgate</i> kendaraan dan area penimbangan kendaraan bermuatan
12	ZONA B2	Diletakkan di lapangan parkir siap muat	1 buah	Pemberitahuan bagi pengendara bahwa sedang berada di area parkir siap muat
13	ZONA B3	Diletakkan di area antrean kendaraan siap masuk kapal	1 buah	Pemberitahuan bagi pengendara bahwa sedang berada di area antrian kendaraan siap masuk ke kapal
14	ZONA C	Diletakkan di area terlarang/berbahaya	3 buah	Pemberitahuan bahwa hanya petugas yang dapat masuk ke area tersebut

Sumber : Hasil analisis Tim PKL Jateng, 2021



Gambar 5.25 Penempatan rambu dan petugas

5.3 Perbandingan dan manfaat antara sistem dengan kondisi yang direncanakan

5.3.1 Perbandingan sistem zonasi saat ini dan direncanakan

Tabel 5.2 Perbandingan sistem zonasi saat ini dan direncanakan

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
1.	Belum adanya penerapan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sehingga tidak adanya pembatasan akses bagi penumpang pejalan kaki, kendaraan dan masih banyak orang yang tidak berkepentingan memasuki area pelabuhan, adanya pedagang yang berjualan di trestel, masih adanya pemancing di dermaga.	Usulan penerapan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan, agar adanya pembatasan akses bagi penumpang pejalan kaki, kendaraan, petugas, orang yang tidak berkepentingan, pedagang dan pemancing sehingga terciptanya Pelabuhan yang aman, nyaman, tertib dan teratur.

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Jateng, 2021

5.3.2 Perbandingan pola arus lalu lintas kendaraan saat ini dan yang direncanakan

Tabel 5.3 Perbandingan pola arus lalu lintas

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
1	Loket penumpang dan kendaraan masih menjadi satu	Pemisahan loket penumpang dan kendaraan
2	Area jalan kendaraan siap muat ke kapal bercampur dengan kendaraan pengantar dan penjemput	Disterilisasikan hanya kendaraan yang sudah memiliki tiket dan siap muat yang boleh berada di area kendaraan siap muat
3	Terjadinya crossing antar kendaraan yang akan memasuki dan keluar pelabuhan di gerbang retribusi pelabuhan	Pembangunan gerbang utama dan tollgate didepan pelabuhan dan pemisahan jalur keluar masuk kendaraan
4	Masih banyak kendaraan yang diparkir sembarang di trestel	Disterilkan dari kendaraan yang parkir sembarangan dengan menyediakan petugas operasi keamanan di trestel

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Jateng, 2021